

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tindakan kelas yang sudah dilakukan dalam meningkatkan keterampilan bercerita dan karakter percaya diri melalui media gambar berseri pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Sapen dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis data selama dua siklus menunjukkan bahwa:

1. Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan proses pembelajaran. Aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dari rata-rata 74 pada siklus I menjadi 81 pada siklus II.
2. Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan bercerita dan karakter percaya diri siswa. Hasil tindakan pada penelitian sudah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya dengan skor rata-rata keterampilan bercerita 79 dan pencapaian ketuntasan 77%. Artinya sudah mencapai target awal yang ditetapkan sebesar $\geq 75\%$. Hasil observasi karakter percaya diri mencapai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan 81%, sedangkan hasil skala percaya diri mencapai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan 80%. Artinya sudah mencapai target awal yang ditetapkan sebesar $\geq 75\%$. Tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II mampu meningkatkan keterampilan bercerita dan karakter percaya diri siswa kelas V SD Muhammadiyah Sapen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah : keterampilan bercerita dan karakter percaya dirisiswa kelas V SD Muhammadiyah Sopen semakin meningkat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya persentase siswa yang memiliki keterampilan berbicara dan karakter percaya diri sangat positif mulai dari siklus I hingga siklus II. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran siklus I ke siklus II adalah 11 dan peningkatan nilai rata-rata karakter percaya diri dari siklus I ke siklus II adalah 6. Selain itu siswa juga menjadi lebih aktif serta merasa lebih senang dan termotivasi untuk belajar.

Aktivitas pembelajaran guru dan siswa dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar seri juga mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor rerata pada siklus I yaitu 74% meningkat menjadi 81% pada siklus II. Dalam hal ini guru dan siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran.

Implikasi dari hasil penelitian ini dalam hal pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dan melalui metode bercerita dengan media gambar seri dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada siswa

Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. Siswa melakukan kegiatan bercerita dalam pembelajaran. Semua siswa aktif dalam kegiatan

tersebut. Guru sebagai fasilitator membimbing dan mengarahkan siswa supaya pembelajaran dapat terlaksana sesuai tujuan yang ditetapkan.

2. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan percaya diri siswa karena dengan banyak latihan siswa merasa lebih percaya diri bercerita.

3. Penekanan pembelajaran pada kompetensi berbicara dan karakter percaya diri

Pembelajaran ditekankan pada bahasa lisan, walaupun tidak berarti mengabaikan kegiatan berbahasa lainnya (menyimak, menulis dan membaca). Sebelum bercerita, siswa membaca dan memahami alur cerita, kemudian berbicara. Pada saat salah satu siswa bercerita, siswa lainnya menyimak..

4. Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dan karakter percaya diri.

Tujuan pembelajaran berbicara adalah menumbuhkan keterampilan berkomunikasi. Dalam pembelajaran dengan metode bercerita dengan gambar seri ini siswa berlatih berbicara, berbicara dengan pilihan kata tepat, kalimat yang tepat, intonasi, dan ekspresi yang sesuai. Dengan karakter percaya diri yang dimiliki siswa diharapkan siswa mempunyai keterampilan berbicara yang baik dalam proses pembelajaran.

5. Sikap siswa terhadap kesalahan berbahasa

Pembelajaran keterampilan berbicara memerlukan latihan yang intensif. Guru memberikan evaluasi sehingga kesalahan dalam proses belajar dapat diperbaiki dalam latihan-latihan yang dilakukan siswa. Siswa menjadi lebih berani menyampaikan pikiran dan perasaannya secara lisan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya memberi arahan dan motivasi bagi guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan penerapan kurikulum 2013 yang mengintegrasikan beberapa muatan pelajaran dalam satu tema, maka siswa dituntut untuk lebih menguasai bahasa Indonesia agar dapat memahami pembelajaran lainnya.

2. Guru

- a. Guru sebaiknya menggunakan metode bercerita dengan media gambar seri sebagai metode alternatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter percaya diri siswa.
- b. Guru sebaiknya mengelola kelas dengan sebaik mungkin, menggunakan

metode dan strategi yang menarik agar siswa lebih produktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses serta hasil belajar dapat meningkat.

3. Siswa

- a. Siswa sebaiknya memperhatikan aspek-aspek keterampilan berbicara dan karakter percaya diri sehingga dapat menunjang keefektifan dalam kegiatan bercerita dan keterampilan berbicara serta karakter percaya diri dapat meningkat.
- b. Siswa yang paling bagus dalam bercerita perlu diberi reward untuk menghargai kerja kerasnya dan memotivasi siswa yang lain.
- c. Siswa hendaknya membiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat karena melalui pembiasaan dan latihan maka siswa akan terbiasa dan fasih menggunakan bahasa Indonesia.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam keterampilan berbahasa.